

RINGKASAN

Kabupaten Tanjung Jabung Barat memiliki bahan galian yang cukup besar, terutama bahan galian logam, non logam, batuan dan batubara. Bahan galian di Kabupaten Tanjung Jabung Barat sebagian telah dieksploitasi tetapi sebagian besar lainnya belum dieksploitasi karena masih kurangnya informasi tentang potensi dan besarnya investasi yang harus dikeluarkan untuk memanfaatkan potensi tersebut. Dengan adanya rekomendasi tentang potensi bahan galian dan gambaran umum investasi yang harus dikeluarkan yang dimiliki pemerintah daerah tersebut maka investor akan mudah dan tertarik untuk memulai usaha kegiatan pertambangan.

Dari kegiatan prospeksi telah diperoleh potensi sumberdaya yang telah dikelompokkan menjadi 7 yaitu Kaolin Batang Asam potensinya sebesar 13.130.000 ton, Kaolin Merlung sebesar 23.322.000 ton, Kaolin Tungkal Ulu sebesar 5.798.000 ton, Tanah liat Batang Asam sebesar 10.282.000 ton, Tanah liat Merlung sebesar 3.021.000 ton, Tanah liat Tungkal Ulu sebesar 7.738.000 ton, Pasir kuarsa sebesar 16.748.000 ton. Dari perhitungan *Break Event Stripping Ratio* (BESR) telah ditentukan sistem penambangan menggunakan tambang terbuka, untuk Kaolin Batang Asam nilainya 2,26, Kaolin Merlung nilainya 3,35, Kaolin Tungkal Ulu nilainya 2,25, Tanah liat Batang Asam nilainya 1,23, Tanah liat Merlung nilainya 1,53, Tanah liat Tungkal Ulu 1,6, dan Pasir kuarsa Tungkal Ulu nilainya 1,39.

Berdasarkan analisis kriteria wilayah keprospekan kawasan pertambangan daerah Batang Asam, Merlung dan Tungkal Ulu tergolong Wilayah Kawasan Pertambangan Pengembangan (WKKPP). Berdasarkan perhitungan rencana investasi dan biaya, untuk mengusahakan potensi sumberdaya bahan galian pada Kaolin Batang Asam memerlukan biaya sebesar Rp. 70.752.405.000, Kaolin Merlung sebesar Rp. 118.032.998.000, Kaolin Tungkal Ulu sebesar Rp. 67.846.504.000, Tanah liat Batang Asam sebesar Rp. 66.852.971.000, Tanah liat Merlung memerlukan biaya sebesar Rp. 44.867.837.000, Tanah liat Tungkal Ulu memerlukan biaya sebesar Rp. 57.878.153.000, dan Pasir kuarsa Tungkal Ulu memerlukan biaya sebesar Rp. 87.834.207.000.

ABSTRACT

West Tanjung Jabung Regency that have substansial mineral, especially metallic minerals, non metal, rock n coal. At this time the potency resources some already exploited by governmentand foreign investors, while the potency that have not been in exploitation in because of the lack of information about the potential and the investment must be spent to take advantage of this potential. With the recommendation of the potential and general description of the investment that must be removed are owned by local governments, investors will be easy to start a business and are interested in mining activities.

From prospecting activities have gained potential resources that have been grouped into 7 ie Kaolin Batang Asam potency of 13.130.000 tons, Kaolin Merlung of 23.322.000 tons, Kaolin Tungkal Ulu at 5.798.000 tons, Tanah liat Batang Asam of 10.282.000 tons, Tanah liat Merlung of 3.021.000 tons, Tanah liat Tungkal Uulu of 7.738.000 tons and Pasir kuarsa Tungkal Ulu 16.748.000 tons. From calculations Event Break Stripping Ratio (BESR) have differentiated into open-pit mining system, for Kaolin Batang Asam value is 2,26, Kaolin Merlung value is 3,35, Kaolin Tungkal Ulu value is 2,25, Tanah liat Batang Asam value is 1,23, Tanah liat Merlung value is 1,53, Tanah liat Tungkal Ulu value is 1,60 and Pasir kuarsa Tungkal Ulu value is 1,39.

Based on the step, prospect criteria region's mining region belonging Batang Asam, Merlung and Tungkal Ulu Regional Mining Development Zone (WKKPP). Based on the calculation of investment plans and costs, to commercialize the resource potential in Kaolin Batang Asam an estimated cost of IDR. Rp. 70.752.405.000, Kaolin Merlung of Rp. 118.032.998.000, Kaolin Tungkal Ulu of Rp. 67.846.504.000, Tanah liat Batang Asam of Rp. 66.852.971.000, Tanah liat Merlung of Rp. 44.867.837.000, Tanah liat Tungkal Ulu of Rp. 57.878.153.000, and Pasir kuarsa Tungkal Ulu requires a fee IDR Rp. 87.834.207.000.